



Accepted: Oktober 2022	Revised: November 2022	Published: Desember 2022
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Pemasaran Produk Jamur Krispi Memanfaatkan Media Online di LKSA Yayasan Budi Mulia Bangunrejo Plosoklaten

Alvina Febriana Munfatikha

febrianamunfatikha1@gmail.com

Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kediri

Abstract

In the research that we conducted at LKSA Budi Mulia, of course there are also obstacles that must be resolved, therefore this research is also very helpful in solving these problems. The problem is about the marketing of MSME products in LKSA, where the marketing is still not reachable by the wider community. So that researchers will solve it by marketing these products using online media. With the media that is currently widely used, namely fb, ig, and wa. Before doing the marketing, there are several things we do, namely knowing how to cultivate it up to the harvesting process. Because this research only focuses on marketing. This research, of course, also has a good impact on LKSAs, including, to build an entrepreneurial spirit for the administrators, children, and the community around LKSA Budi Mulia, and also to increase LKSA's income for the sake of their welfare.

Keywords: Marketing; Online Media.

Pendahuluan

Pengertian ekonomi tentunya memiliki arti yang sangat luas, yaitu dapat diartikan dengan salah satu ilmu sosial yang menjelaskan terkait aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, konsumsi barang dan jasa. Ekonomi ini menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan manajemen keuangan dalam rumah tangga.¹ Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku atau tindakan manusia dalam meningkatkan kemakmuran dalam

¹ Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, dll, "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga", Jurnal: Berkala Ilmiah Efisiensi, Vo. 20 No. 03, 2020, hal: 80.

kelangsungan hidup manusia, terkait kebutuhan-kebutuhan yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada.

Pada era saat ini perkembangan ekonomi perlu adanya teknologi, informasi dan komunikasi yang harus meningkat, kemajuan Iptek tersebut membantu proses globalisasi yang semakin cepat. Kemajuan perekonomian ini juga sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi dan kurang lebihnya juga menimbulkan beberapa masalah ekonomi. Dengan ini memerlukan tindakan yang dapat membantu memecahkan masalah perekonomian dan meningkatkan ekonomi bagi suatu masyarakat.

Dunia perekonomian ini memiliki sekala yang belum begitu stabil, sering adanya naik turun terkait perkembangan ekonominya, dengan ini demi meningkatkan suatu perekonomian, kita juga harus melihat dari berbagai aspek prinsip dalam pemasaran sendiri. Perlu mengetahui Tentang produksi, distribusi dan konsumsinya. Dan melihat aspek 4 p (produk, place, price, promotion) sehingga memerlukan evaluasi yang kreatif dan inovatif dalam mengelolah perekonomian yang digeluti saat ini. Dengan prinsip tersebut mampu melihat sebagaimana besar permintaan dan peminatan terkait sistem yang kita kembangkan misal dalam hal usaha yang diproduksi.

Perekonomian sangat penting dalam agama islam, karena dalam agama islam mengatakan bahwa dalam mencari pekerjaan jika diniati dan dijalankan dengan sesuai syariat islam merupakan ibadah yang sangat baik, dengan tujuan mencukupi kebutuhan dan keberlangsungan hidup. Dan Allah itu sangat membenci kaumnya yang tidak mau berusaha, dan hanya mengandalkan pemberian dari orang lain, hal tersebut juga disebutkan dalam HR. Ath Thabrani.²

Di LKSA Yayasan Budi Mulia ini, dalam melakukan suatu kegiatan tentunya juga membutuhkan dana yang banyak, seperti kegiatan pembangunan. Oleh karena itu tentunya juga harus ada pemasukan. Untuk mendapatkan pemasukan tersebut tidak hanya mengandalkan donatur saja, tetapi juga harus bisa dilakukan dengan cara pembuatan produk. Agar produk tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas maka juga harus dipasarkan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul Pemasaran Produk Jamur Krispi Memanfaatkan

² <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-20815064/allah-mencintai-mukmin-yang-rajin-bekerja-dan-benci-orang-malas-ini-penjelasan> (Diakses pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 10.55).

Media Online di LKSA Yayasan Budi Mulia Bangunrejo Plosoklaten. Pemasaran produk tersebut tentunya sangat membantu untuk meningkatkan perekonomian atau pendapatan bagi LKSA Yayasan Budi Mulia.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang terapkan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau Participatory Action Research. Penelitian Participatory Action Research merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang terjadi di dalam perkembangan sosial dalam perekonomian ini tidak lain halnya di tuju dengan berbagai tolak ukur seperti halnya komitmen dalam mengembangkan UMKM di Panti Asuhan Darul Aitam, adanya pemimpin yang sanggup memproses dan manajemen ekonomi dan adanya isu-isu baru terkait masukan dalam pengembangan UMKM di panti, dengan mempertimbangkan beberapa aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis dan kritis dalam berbagai masukan yang di hadapi dalam menuju kebaikan kedepannya.

2. Participatory Action Research, melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam menyelesaikan suatu permasalahan sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi dan memajukan suatu sosial yang maju. Menurut Yolanda Wadworth, Participatory Action Research (PAR) adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik untuk melakukan penelitian awal.³

Serangkaian langkah-langkah yang digunakan dalam pendampingan ini yang dapat terapkan adalah:

a. Pemetaan awal

Beberapa prinsip kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pemberdayaan ini harus memenuhi unsur-unsur pemberdayaan. Adapun pemberdayaan harus selalu mengupayakan tiga dimensi sekaligus: pemenuhan kebutuhan dan

³ <https://digilib.uinsby.ac.id/10805/5/bab%202.pdf> (diakses pada tanggal 04 september 2022, pukul 22.00).

penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan social keberagaman.

Dengan demikian maka masyarakat adalah agen utama perubahan sosial keagamaan, sehingga dosen/mahasiswa pelaksana PKM merupakan pihak lain yang melakukan fasilitasi dari proses perubahan tersebut. Oleh sebab itu, dosen/mahasiswa harus menghormati peran utama masyarakat. Dosen/mahasiswa dan masyarakat harus saling bahu membahu secara partisipatif untuk melakukan perubahan sosial.⁴

b. Membangun hubungan kemanusiaan

Peneliti melakukan komunikasi yang baik kepada masyarakat atau dengan memotifasi kesuksesan sehingga dapat menumbuhkan sikap yang saling membutuhkan dan saling mendukung. Dosen/mahasiswa ini menyatu menjadi sekelompok simbiosis mutualisme dimana saling memebrikan solusi dalam pemecahan suatu perkara yang dihadapi dalam masyarakat.

c. Penentuan agenda riset untuk perubahan social

Dosen/mahasiswa bersama masyarakat bersama-sama melakukan penelitian dan lebih kritis dan inovatif terkait perkembangan ekonomi yang bisa menjadi pegangan dikemudian hari, menjadi wawasan baru dalam berbisnis yang baik, jujur, kreatif dalam pemasarannya. Pemetaan yang baik dan benar harus sesuai dengan taktur wilayah maupun persoalan yang dialami dalam Penetapan partisipatif (Participatory Mapping).

Dalam kelompok-kelompok komunitas tersebut, dosen/mahasiswa memfasilitasi proses belajar dengan bersama untuk melakukan pemetaan wilayah. Pemetaan ini akan dihasilkan sebuah gambaran umum kondisi geografis, social, dan persoalan yang dialami masyarakat. Pemetaan biasanya sebagai langkah awal dari memahami kondisi masyarakat.

d. Merumuskan masalah kemanusiaan

Komunitas merumuskan masalah mendasar bagi hidup kemanusiaan yang dialaminya. Seperti persoalan pangan, papan, kesehatan, pendidikan, energi, lingkungan hidup, dan persoalan utama kemanusiaan lainnya. Teknik yang mudah untuk merumuskan persoalan ini biasanya dengan analisis factor permasalahan (hirarki masalah), yang selanjutnya dibuat analisis terkait resiko permasalahan. Selanjutnya dilengkapi dengan membuat struktur atau bagan sebagai langkah untuk memilih prioritas persoalan mana yang akan diselesaikan lebih dahulu.

e. Menyusun strategi

⁴ Ahmad Mahmudi, “Kuliah Pengantar tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat”. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2002). hal 2.

Kelompok menyusun strategi gerakan untuk memecahkan problem perekonomian yang telah dirumuskan. Menentukan langkah sistematis, menentukan pihak yang terlibat (stakeholders), dan merumuskan kemungkinan keberhasilan dan kegagalan program yang direncanakannya serta mencari jalan keluar apabila terdapat kendala yang menghalangi keberhasilan program. Penyusunan strategi gerakan ini merupakan langkah penting untuk pemecahan masalah.

f. Pengorganisasian masyarakat

Dosen/mahasiswi membuat proses penyusunan struktur organisasi dalam masyarakat yang sesuai dengan tujuan, sesuai dengan SDM yang ada, dan lingkungan yang mendasari terkait pemasaran yang dilakukan. Sehingga menjadi sistem kerjasama yang efektif dan dapat meminimalisir terkait resiko yang timbul dari sistem bisnis yang dikembangkan dengan masing-masing tugas yang sudah menjadi tanggung jawab sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

g. Melancarkan aksi perubahan

Proses pemecahan problem ini tidak sepihak terkait sistem pembuatan dalam suatu produk saja, melainkan dengan berbagai sistem seperti halnya pemecahan terkait sistem pasar yang mana kita harus pintar dalam membuat suatu inovasi, proses pembelajaran masyarakat sehingga dapat memunculkan suatu yang unik dan diterima di pasaran.

h. Membangun pusat-pusat belajar masyarakat

Pusat-pusat belajar dibangun atas dasar kebutuhan kelompok-kelompok komunitas yang sudah bergerak melakukan aksi perubahan. Pusat belajar merupakan media komunikasi, riset, diskusi, dan segala aspek untuk merencanakan, mengorganisir dan memecahkan problem sosial.

Yang mana sudah kita ketahui bahwasannya ekonomi di masa sekarang ini sangat lah sulit dan perlu di kelola dengan baik supaya tidak adanya pengangguran yang tidak ada kegiatan apapun. Dengan adanya sosialisasi ini juga memberikan peluang sebanyak-banyaknya terkait sistem apa saja yang bisa dikelola tidak hanya dalam penjualan barang melainkan juga jasa yang memang sudah mutlak dimiliki setiap orang.

i. Refleksi (teoritis perubahan sosial)

Suatu perubahan sosial yang ada dimasyarakat merupakan pola yang tidak direncanakan atau diarahkan, melainkan umumnya membuat pola ini yang berulang. Teori ini meyakini bahwa suatu perubahan yang terjadi akan selalu melalui jalan yang berliku dan membutuhkan proses yang panjang juga.

Sehingga apapun yang menjadi motivasi kita dalam mengembangkan bisnis bisa menjadi contoh untuk produk kita sehingga bisa diterima juga oleh orang lain, meskipun produk sama tetapi memiliki ciri khas tersendiri.

j. Meluaskan skala gerakan dan dukungan⁵

Keberhasilan program PKM Transformatif tidak hanya diukur dari hasil kegiatan selama proses, tetapi juga diukur dari tingkat keberlanjutan program (sustainability) yang sudah berjalan dan munculnya kelompok-kelompok serta yang akan memimpin dan melanjutkan program untuk melakukan aksi perubahan. Oleh

sebab itu, bersama komunitas dosen/mahasiswa memperluas skala gerakan dan kegiatan. Mereka membangun kelompok komunitas baru di desa-desa baru yang dimotori oleh kelompok dan pengorganisir yang sudah ada. Bahkan diharapkan kelompok-kelompok baru itu dibangun oleh masyarakat secara mandiri tanpa harus difasilitasi oleh dosen/mahasiswa PKM. Dengan demikian masyarakat akan bisa belajar sendiri, melakukan riset, dan memecahkan problem sosialnya secara mandiri.

Pergerakan pengembangan ini tidak bisa berhenti dalam penelitian ini saja. Oleh karena itu, pelaksanaan PKM Transformatif tidak bisa dilaksanakan hanya dalam satu atau dua kali kegiatan, melainkan terus dilaksanakan oleh warga. Program diharuskan berkelanjutan, terpadu, dan tersistem, sehingga sampai ada titik transformasi sosial. Oleh karena itu, target waktu tidak bisa dipastikan. Yang bisa dipastikan hanya target program. Karena itu dalam waktu jangka pendek target tujuan program bisa dipastikan tercapai atau tidak. Akan tetapi kalau target perubahan sosial tidak bisa ditentukan kapan bisa dicapai, dan tergantung progress yang dimiliki oleh masing-masing kelompok. Sehingga dapat berdiri sendiri melakukan PKM dengan baik.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan yang dilakukan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto dan statistik. Yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Selain data yang diperoleh melalui informasi wawancara kepada narasumber yang mempunyai usaha, data ini juga

⁵ Ahmad Mahmudi, “Kuliah Pengantar tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat”. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2002). hal 14.

diperoleh dari dokumentasi yang mengacu atau menungjang terhadap data yang berbentuk kata-kata maupun file tindakan yang diperoleh dan dicantumkan dalam deskripsi laporan. Dalam penelitian ini akan merinci dan mmfokuskan jenis data yang terkait, dengan masing-masing data penelitian yang sedang diamati kelompok.

4. Teknik PAR Yang digunakan

a. Teknik Penelusuran Alur dalam yayasan (LKSA) Budi Mulia

Teknik Penelusuran Alur yang menggunakan metode PAR, membahas beberapa sistem perkembangan yayasan, dari peristiwa- peristiwa yang terjadi, kilas balik mengenai sejarah berdirinya yayasan LKSA Budi Mulia tersebut. Di setiap alurnya disusun secara beruntun menurut waktu kejadiannya (secara kronologis), dimulai dari peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang masih dapat diingat, sampai dengan peristiwa-peristiwa saat ini.

b. Kajian Mata Pencaharian

Kajian mata pencaharian menggunakan metode PAR, yang mana kajian ini memfasilitasi beberapa aspek-aspek mendorong mata pencaharian panti asuhan LKSA. beberapa jenis mata pencaharian beserta aspek-aspeknya digambarkan di dalam alur perkembangan ekonominya. Dari sistem UMKM yang dijalankan dapat menjadikan acuan dalam perkembangnya perekonomian di dalam yayasan tersebut.

c. Teknik Pembuatan Bagan Peringkat (Teknik Matriks Ranking/ Teknik Kajian Pilihan)

Merupakan teknik PAR, yang dilakukan untuk mengidentifikasi sejumlah topik yang ada dalam masyarakat dengan cara memberikan nilai pada masing-masing aspek, berdasarkan sejumlah kriteria perbandingan. Tujuan dari matriks ranking adalah untuk memfasilitasi dan mendorong pemikiran masyarakat dalam menentukan pilihan topik yang ada di dalam masyarakat dengan memberikan suatu penilaann sehingga bisa didapatkan suatu urutan atau peringkat berdasarkan pada keadaan dan pertimbangan masyarakat bersama.⁶ Teknik ini sesungguhnya lebih merupakan cara analisis daripada untuk mengumpulkan informasi. Oleh karenanya,

⁶ Mutiara Ayu Lestar, “Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah”, Jurnal Pengabdian Vol. 1 No. 1 Hal, 55-61 Desember 2020.

kegiatan ini biasanya dilakukan untuk melengkapi kajian oleh teknik-teknik lainnya. Informasi- informasi yang dikaji ditentukan berdasarkan keperluan tertentu.

d. Observasi

Observasi merupakan suatu sistem memindai atau melakukan suatu rencana pengamatan beberapa data untuk memilah beberapa informasi yang sudah ada dikalangan masyarakat sekitar, terkait hal yang dapat di analisis dan dapat menjadi acuan dalam suatu laporan bisa di katakan asli dan dapat di pertanggung jawabkan, observasi merupakan hal mendasar dari penelian tersebut.

e. Dokumentasi

Suatu data-data yang menjadikan bukti tertulis dalam pencarian sumber data, yang menjadi pendukung dan faktor tetap dalam sebuah laporan tersebut bisa dikatakan jelas dan nyata adanya. Melalui teknik dokumentasi ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian. Sumbernya dari kegiatan yang kita teliti tersebut.

5. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan metode dalam pengumpulan informasi serta sumber yang sudah terdapat. Apabila triangulasi digunakan dalam suatu riset, sehingga seorang periset sudah mengumpulkan informasi serta menguji data, sehingga data atau informasi tersebut dapat dipercaya. Triangulasi dapat diartikan tentang sebuah usaha pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu. Sehingga dengan dilaksanakannya pengecekan dengan diharapkan, mendapatkan nilai yang benar dan diharapkan nilai yang dihasilkan dapat cocok dan, suatu riset bisa dicoba dengan menyamakan informasi serta data yang sudah diperoleh. Dengan perlengkapan serta waktu yang bermacam- macam dan mewujudkan laporan yang sesuai dengan Triangulasi ke dalam wujud validitas informasi.⁷

Triangulasi digunakan untuk membangun justifikasi tema- tema terpaut. Di dalam data ini apabila periset memberikan suatu data mengenai tema- tema yang berasal dari kumpulan sumber informasi ataupun perspektif dari partisipan, hingga proses ini bisa menuju kelayakan suatu informasi dan

⁷ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", Vol. 5, No. 2, December 2020, Hal. 146-150 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

menguatkan validitas laporan. pengecekan bermacam- macam informasi dari bermacam-macam sumber, mengurangi kesalahan dalam memberikan gagasan dan membuat kumpulan informasi tersebut jadi data- data yang masuk akal dan dipertanggung jawabkan. Sementara itu, Lexy J Maleong mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸

Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, peneliti dan teori. Ke empat jenis trinaggulasi yang dikemukakan Denzin sekaligus juga digunakan dalam penelitian PAR ini dengan penjelasan sebagai berikut:⁹

- a. Triangulasi sumber data, triangulasi dengan sumber data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant obervation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.
- b. Triangulasi metode, triangulasi ini dipakai dengan cara menggunakan beberapa teknik penggalian data untuk memperoleh data yang akurat, valid dan paling mendekati realitas. Penggunaan beberapa teknik ini misalnya adalah penggunaan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh satu data tertentu. Yang membedakan dengan triangulasi ini dengan triangulasi sumber data adalah yang dibandingkan adalah sumber datanya. Triangulasi sumber data membandingkan beberapa sumber data, sedangkan triangulasi metode membandingkan beberapa metode dalam memperoleh suatu data.

⁸ Lexy. J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Penerbit Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008), hal 330.

⁹ Secara lebih terperinci Patton memaparkan bahwa triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331).

- c. Triangulasi peneliti, penggunaan beberapa peneliti lain yang memahami masalah/peristiwa yang memiliki nilai yang sama dengan apa yang sedang diteliti. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya kebenaran pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
 - d. Triangulasi teori, Triangulasi ini menggunakan prinsip bahwa semakin banyaknya perspektif peneliti maka akan diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan absah. Jadi dalam triangulasi ini peneliti membandingkan data yang diperolehnya dengan teori-teori yang telah ada agar diperoleh keyakinan yang kuat terhadap data yang didapatnya. Hasil akhir penelitian berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgement ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.
6. Analisis data

Setelah beberapa data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul, mengenai pola awal membibitan jamur dan penjualan Jamur Krispi melalui media online Untuk Meningkatkan perekonomian Yang berfokus dalam bentuk usaha UMKM di Panti Asuhan Darul Aitam Budi Mulia. Sepertihalnya, pemasaran jamur kepada masyarakat dan pengguna sosial media di era sekarang ini. Beberapa data yang failed menunjukkan kebenaran yang nyata dan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Hasil Dampak Perubahan

A. Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi dengan kegiatan penelitian berupa pentingnya perkembangan Perekonomian Di (LKSA) Budi Mulia Plosoklaten berupa “Meningkatkan Pemasaran produk UMKM Jamur Crispy Melalui Media Online”. Penelitian ini menjelaskan bagaimana proses perkembangan pemasaran dan memberikan materi berkaitan dengan pemasaran. Munculnya kegiatan ini berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari penulis melihat masalah yang sering muncul terkait kurangnya pemasaran yang update, sehingga kami berupaya memasarkan produk tersebut dengan melalui pengenalan media sosial dalam penjualannya. Dalam strategi pasar yang mencakup beberapa poin mengenai perincian 4p (price, place, produk, promosi). Ditambah kurangnya jasa dan penempatan lokasi yang belum bisa mendirikan toko atau tempat berjualan, dengan menggeluti dunia maya, yang mana merupakan tempat orang-orang melakukan aktifitas, seperti halnya jual-beli. Mengenalkan produk dengan harapan tidak tertinggal teknologi jaman sekarang, dan mengenalkan keuntungan yang lebih menjanjikan sehingga produk tidak hanya dikenal didalam lingkungan kecil melainkan dapat dikenal diberbagai daerah.

Pertama: didalam perilaku ekonomi pengasuh yayasan kurang begitu mengelola dengan baik sehingga terjadi kemacetan dalam penjualan, tidak semua terpacu dalam bantuan donatur saja melainkan juga dapat berusaha dengan menjual produk sendiri.

Kedua: dengan adanya sosialisasi ini memberikan pengetahuan terkait jiwa entrepreneur didalam masyarakat, menumbuhkan jiwa kemandirian dan tanggung jawab, dalam berproses.

Ketiga: terbukanya wawasan anak-anak muda juga, dalam membantu mengenai dunia bisnis dan bisa berfikir secara kritis dan inovatif dalam mengembangkan produknya. Dari cara pembuatan yang sesuai dengan SOP kualitas, pemasaran yang jaman sekarang ini tidak hanya melalui mulut ke mulut melainkan juga bisa melalui social media, yang mana merupakan teknologi yang begitu canggih dan sampai kepada tangan konsumen yang menjadi kepercayaan dan kebutuhan pendamping.

Pengabdian dimulai pada 27 juli 2022 yang dimulai dengan menganalisis keadaan UMKM produk yayasan, LKSA Budi Mulia. Dengan subjek pengurus-pengurus panti asuhan, untuk mencari suatu hal yang perlu sedikit perubahan atau pengembangan. Di dalam yayasan memiliki gabungan usaha terkait bahan baku yang di butuhkan. Disini ada kelompok yang memfokuskan dalam budidaya dan pembuatan sedangkan yayasan berfokus dalam pemasarannya. Sehingga diharapkan dapat terjalin kekompakan dalam mengembangkan usaha UMKM ini.

Langkah awal yang kami lakukan adalah mempersiapkan beberapa cara yang dilakukan dalam proses wawancara kepada pihak pembudidaya dan pihak pengelola usaha jamur. ini dilakukan agar proses penyuluhan nanti dapat berlangsung dengan baik, juga merupakan acuan bagi kami ketika melangsungkan proses penelitian.

Langkah kedua adalah melaksanakan proses pemanenan dan pemilihan bahan jamur yang baik guna dijadikan produk dengan kualitas yang bagus. Dalam proses pendampingan ini kami melakukan segala macam hal yang telah direncanakan dalam rencana pendampingan. Dengan demikian proses pengemasan dan pemasaran juga diproduksi dengan proses yang higienis, dengan dikontrol sesuai SOP.

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap penyuluhan yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir kepada penduduk dan pengasuh yayasan. Ini sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan ekonomi yang moderen ini dapat dijalankan dengan lancar.

Selama kegiatan berlangsung peneliti juga memantau dan mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan pemasaran dengan bantuan beberapa pihak. Setelah penelitian selesai semua data dikumpulkan dan di data sesuai dengan penjelasan kegiatannya.

B. Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada masyarakat terkait “Pemasaran Produk Jamur Krispi Memanfaatkan Media Online di LKSA Yayasan Budi Mulia” yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022 di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang terletak di Dsn. Bangunrejo Desa. Pranggang Kecamatan. Plosoklaten Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Dampak perubahan ini. Pertama, yaitu mengenai pemasaran yang menimbulkan dampak yang lumayan signifikan seperti halnya pesanan dan permintaan yang semakin banyak, sehingga pengasuh panti dan pihak pembudidayaan jamur yang memasarkan juga semakin semangat. Pemasaran ini di kemas dengan lebih moderent dengan memposting setiap hari produk guna menarik peminat konsumen online. Kedua sebelumnya kegiatan penjualan ini hanya diperjual belikan di acara-acara saja, sepertihalnya hanya dipasarkan saat ada bazar, pasar malam dll. Menjadikan kurangnya respon yang banyak oleh konsumen. Sebenarnya produk ini sudah di promosikan di Dhoho Tv, tapi kurangnya waktu dan tempat menjadikan produk ini tidak begitu terkenal oleh masyarakat. Sehingga di harapkan dengan adanya pemasaran melalui SOSMED seperti fb,ig, Whaatshap ddl, dapat meujudkan ekonomi yang maju, tidak hanya berpacu dalam bantu donasi saja. Ketiga dengan penelitian ini juga dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kesadaran bagi beberapa pihak, dengan juga dapat memberi pengetahuan kepada anak-anak panti asuhan guna menjadikan bekal bagi mereka dimasa depan terkait pentingnya kewirausahaan dalam diri manusia supaya dapat aktif dalam perkembangan ekonomi. Keempat, Setelah diadakannya

kegiatan pemasaran dengan bersistem yang lebih modernt ini menjadikan penambahan penghasilan dalam mengembangkan porduk UMKM yayasan.

Maka dapat disimpulkan dengan diadakannya kegiatan ini, pemasaran yang melibatkan dunia maya yang banyak penggunaannya, menjadikan penghasilan yang lumayan pesat, dan diharapkan dapat membantu penambahan keuangan panti.

C. Dukungan Yayasan LKSA

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat di lembaga kesejahteraan sosila anak (LKSA) peneliti mendapat dukungan positif dari kepala, pengurus dan anak-anak panti. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan sosialisasi pembinaan kerohanian dan TEPAK. Kami menjualkan produk dengan mendirikan stand di samping pintu masuk ruangan. Pada tanggal 22 Agustus 2022 adalah sebagai berikut : Pertama, kepala dan pengurus panti asuhan sangat mendukung dengan di adakannya kegiatan penjualan dapat pengembangan kreatifitas, karena dengan diadakannya kegiatan ini dapat membantu menambah pengetahuan anak panti asuhan tentang sistem pemasaran dengan melatih kemandirian dan membuat hal-hal yang baru. Yang mana akan menjadi bekal untuk masa depannya nanti. Peneliti telah berhasil mendapat dukungan dari kepala, pengurus panti, dan dari anak panti asuhan. Sehingga nantinya kegiatan akan berlangsung dengan baik dan sukses. Kedua, Alasan pengurus panti sangat mendukung dengan diadakannya kegiatan ini karena dapat menambah penghasilan dalam ekonomi dan menambah wawasan bagi anak panti dan pengurus agar semangat berusaha, dapat memanfa'atkan waktu sebaik mungkin.

D. Komunikasi dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat selaku konsumen. Contoh nyata adalah saat melakukan penjualan saat bazar pada tanggal 22 agustus 2022, dan penjualan melalui media online di setiap harinya. Dengan ini kinerja dalam pemasaran sangat mendapat dukungan dan tambahan pendapatan. Mengajarkan sikap tanggung jawab kepada anak-anak milenial dengan memiliki sikap yang lebih kritis, inovativ dalam memilah kebutuhan yang di gunakan dengan sesuai keidah kegunaan. Pengasuh dan peneliti tidak mau kehabisan ide dalam mengembangkan hasil UMKM ini, sehingga mendapat keuntungan yang banyak. Adapun mengenai komonikasi yang dihadapkan yaitu seperti halnya pembekalan beberapa pelajaran matematika dalam bimbingan belajar anak-anak juga mendapat motivasi dan dukungang yang baik oleh pengurus, pemimpin yang berperan didalam panti.

E. Kerjasama dengan Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat peneliti menjalin kerjasama yang baik dengan pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Budi Mulia Plosoklaten Kediri. Contoh nyata adalah selama peneliti mengadakan program kerja

sebagai berikut: Pertama, kerjasama dengan kepala, pengurus panti, anak-anak panti dan warga masyarakat yang telah ikut berpartisipasi untuk mensukseskan pelaksanaan program kerja ini. Misalnya dalam tahap persiapan, sebelumnya peneliti sudah mencari berbagai informasi tentang Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ini dari berbagai sumber terpercaya. Selain itu juga, peneliti dan para pengurus panti bekerja sama, mengelola produk dan memasarkan produk sehingga mewujudkan keuntungan dan pengalaman bagi anak-anak panti. Kedua, proses demi proses yang dilakukan haruslah dengan ketlatenan tenaga kerjanya, dengan dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang JUARA, seperti produk yang di keluarkan yaitu Zuaru Crispy. Ketiga, yaitu contoh nyata bahwa peneliti telah menjalin kerjasama dengan baik yaitu kegiatan PKM ini yaitu “dapat merubah sistem perekonomian menjadi lebih terkontrol dan menghasilkan produk dan keuntungan yang lumayan signifikan, dan keuangan menjadi termanage.

F. Studi Keilmuan

Diskusi dan monitoring dalam mengevaluasi sudah sesuai dengan hal-hal yang memang sudah menjadi pedoman dalam dunia pembelajaran dan memiliki wawasan yang cukup. Diskusi keilmuan diselenggarakan dengan saling berkomunikasi menjadikan saran yang lebih selektif dan memantapkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah selesai dilakukan. Masukan-masukan dari berbagai pihak juga sangat mendukung dan sangat meotifasi dalam meneruskan kinerja ini. Sehingga menjadikan kebutuhan masyarakat juga lebih lengkap dan kuat, sehingga diharapkan pengabdian ini dapat bermanfaat dan dapat dipraktikkan dalam waktu seterusnya, dan menjadikan sampingan dalam berusaha.

Kami juga berharap dapat bisa diterima di dalam masyarakat luas, dan dengan adanya sosialisasi ini kita selain mendapat jiwa entrepreneur juga memiliki sikap tidak mudah menyerah dan selalu memiliki ambisi yang kuat, karena jiwa mudah merupakan jiwa yang berkarya. Jangan mudah menyerah dalam suatu kegagalan yakin dan nikmati prosesnya dan selalu berusaha makan tidak aka ada usaha menghinati hasil.

Penutup

Pada penelitian yang kami lakukan di LKSA Budi Mulia ini, tentunya juga ada sebuah kendala-kendala yang harus diselesaikan, oleh karena itu penelitian ini juga sangat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Permasalahan tersebut adalah tentang pemasaran produk UMKM yang ada di LKSA, dimana pemasarannya yang masih belum bisa dijangkau oleh masyarakat luas. Sehingga peneliti pun akan menyelesaikannya dengan memasarkan produk tersebut dengan menggunakan media online. Dengan media yang saat ini, sudah marak digunakan, yaitu fb,ig, dan wa.

Sebelum melakukan pemasaran tersebut, ada beberapa hal yang kita lakukan, yaitu mengetahui cara pembudidayaanya sampai dengan proses pemanenan saja. Karena penelitian ini hanya fokus dalam hal pemasarannya.

Penelitian inintentunya, juga membawa dampak yang baik untuk LKSA, diantaranya yaitu, untuk membangun jiwa pengusaha bagi para pengurus, anak-anak, maupun masyarakat sekitar LKSA Budi Mulia ini, dan juga untuk meningkatkan pendapatan LKSA demi kemaslakhatanya.

Daftar Pustaka

- Alfansyur, Andarusni. “*Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*”, Vol. 5 No. 2.
- Ayu Lestar, Mutiara. 2020. “*Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah*”. Vol. 1 No. 1.
- <https://mantrasukabumi.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-20815064/allah-mencintai-mukmin-yang-rajin-bekerja-dan-benci-orang-malas-ini-penjelasan>
- <https://digilib.uinsby.ac.id/10805/5/bab%202.pdf>
- Mahmudi, Ahmad. 2002. “*Kuliah Pengantar tentang Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*”. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Moleong, Lexy. J. 2008. “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Penerbit Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton. 1987. pengertian Triangulasi.
- Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka, dll. 2020. “*Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*”, Jurnal: Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 20 No. 03.

Copyright © 2022 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 3, No.3, Desember 2022, e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>